

PERBANDINGAN TARIF JASA RAWAT INAP RUMAH SAKIT PANTI WALUYO YAKKUM PURWOREJO DENGAN SISTEM TRADISIONAL DAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM

Subkhan

D III Akuntansi
STIE Putra Bangsa Kebumen

subkhan_015@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang penentuan tarif layanan rawat inap menggunakan activity based costing, dapat digunakan sebagai acuan dalam menetapkan tarif layanan rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Purworejo dan sebagai sarana perbandingan dengan tarif rawat inap. Serta menjadi salah satu input yang memberikan informasi tentang penetapan biaya berdasarkan aktivitas, terutama dalam penerapannya ke rumah sakit yang merupakan orientasi utama pelayanan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan tingkat rawat inap dengan menggunakan biaya berdasarkan aktivitas, bila dibandingkan dengan tarif yang di terapkan oleh rumah sakit memberikan hasil yang lebih besar untuk Kelas, VIP, Kelas I, Kelas II, Kelas III ini karena beban overhead pada setiap produk. Pada penetapan biaya berdasarkan aktivitas, biaya overhead untuk setiap produk dibebankan ke biaya banyak driver. Sehingga penetapan biaya berdasarkan aktivitas, sudah mampu mengalokasikan biaya kesetiap ruang aktivitas secara tepat berdasarkan konsumsi aktivitas

Kata kunci: Tarif dan Penetapan Biaya Berdasarkan Aktivitas.

Abstract

The aim of this study was to achieved knowledge about the tariff of inpatient care hospital service using Activity Based Coasting, it can be used as a reference to established the tariff of inpatient care service at Panti Waluyo Hospital Yakkum Purworejo and as the media of comparison the tariff of inpatient hospital service. It also became one of the input that gave the information about the determination of cost based on activity, especially in the application for hospital which was the primary orientation society service. The results of this research showed that the calculation of the level of inpatient care using Activity-Based Coasting if it was compared with the tariff applied by the hospital gived greater results for some classes, such as VIP, Class I, Class II, and Class III because of the overhead on each product. On activity-based coasting, overhead coast for each product were charged to the cost of many drivers. So, the determining of Activity-Based Coasting were able to allocated the costs of each activity appropriately based on consumption activities.

Keywords: *Tariff and Activity Based Coasting*

PENDAHULUAN

Pada organisasi yang berorientasi profit atau yang bertujuan mencari laba, penjualan adalah sumber utama yang menghasilkan laba. Organisasi seperti itu akan berusaha menekan jumlah biaya yang dikeluarkan. Begitu pula dengan organisasi yang berorientasi nonprofit juga tetap berusaha akan meningkatkan penjualan dengan tujuan menjaga kelangsungan

operasional organisasi dan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya demi kepuasan konsumen.

Rumah sakit adalah salah satu contoh organisasi yang berorientasi nonprofit. Tugas utama rumah sakit adalah memberikan jasa pengobatan, perawatan, dan pelayanan kesehatan. Dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit memperoleh penghasilan

PERBANDINGAN TARIF JASA RAWAT INAP RUMAH SAKIT PANTI WALUYO YAKKUM PURWOREJO DENGAN SISTEM TRADISIONAL DAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*

dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan. Dalam mengendalikan biaya, pihak rumah sakit memerlukan sistem akuntansi yang tepat, khususnya metode penghitungan penentuan biaya guna menghasilkan informasi biaya yang akurat berkenaan dengan biaya pelayanannya.

Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Purworejo merupakan satu institusi pelayanan kesehatan dibawah naungan Yayasan Kristen Kesehatan, rumah sakit ini menjadi Rumah Sakit tipe D yang memiliki pelayanan kesehatan terhadap masyarakat yang membutuhkan semua bidang pelayanan kesehatan baik medis, penunjang medis secara komprehensif dan holistik, untuk rawat inap Rumah Sakit ini melayani mulai dari kelas III sampai kelas VIP dengan harga yang berlaku saat ini untuk per masing-masing kelas yaitu Rp. 275.000,00 per hari untuk kelas VIP, Rp. 225.00,00 per hari untuk kelas I, Rp. 150.000,00 per hari untuk kelas II, Rp. 100.000,00 untuk kelas III. Untuk tarif BEP (*Break Even Point*) diterapkan pada kelas III.

Berdasarkan kondisi diatas, maka rumah sakit dituntut untuk dapat memanfaatkan tenaga-tenaga ahli di bidang kesehatan, bidang komunikasi, informasi, dan bidang transportasi yang dapat mendukung jasa pelayanan kesehatan sehingga rumah sakit mampu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik. Pemanfaatan berbagai tenaga-tenaga ahli membuat biaya operasional yang dikeluarkan rumah sakit menjadi besar yang akan berdampak pada tarif pelayanannya. Salah satu jasa pelayanan rumah sakit adalah jasa rawat inap, di mana pendapatan dari jasa tersebut didapat dari tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa rawat inap. Penentuan tarif jasa rawat inap merupakan suatu keputusan yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi profitabilitas suatu rumah sakit. Rumah sakit dalam menentukan harga pokoknya terkadang hanya menggunakan sistem biaya tradisional yang penentuan harga pokoknya tidak lagi mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyaknya kategori yang bersifat tidak langsung dan cenderung tetap.

Dalam Surat Keputusan Menteri Kesehatan pasal 3 Nomor

560/MENKES/SK/IV/2003 mengenai pola tarif rumah sakit diperhitungkan atas dasar *unit cost* atau biaya per unit dari setiap jenis pelayanan dan kelas perawatan, yang perhitungannya memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat, standar biaya dan benchmarking dari rumah sakit yang tidak komersil. Melihat Surat Keputusan Menteri Kesehatan tersebut bahwa rumah sakit yang didirikan baik itu milik pemerintah atau milik swasta, harus memperhatikan pentingnya perhitungan tarif yang relevan dan sesuai dengan fasilitas yang diberikan kepada pasien.

Activity Based Costing System merupakan sebuah sistem informasi akuntansi yang mengidentifikasi bermacam-macam aktivitas yang dikerjakan didalam suatu organisasi dan mengumpulkan biaya dengan dasar sifat yang ada dari aktivitas tersebut. Dalam metode ABC, timbulnya biaya disebabkan oleh adanya aktivitas yang dihasilkan produk. Pendekatan ini menggunakan *cost driver* yang berdasar pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih baik bila diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan keanekaragaman produk. *Activity Based Costing System*, memfokuskan pada kos yang melekat ke produk berdasarkan aktivitas yang dikerjakan untuk memproduksi dan mendistribusikan produk yang bersangkutan (Sulastiningsih dan Zulkifli 2006:26)

Rumah sakit ini dalam menentukan harga pokok produknya masih memakai sistem biaya tradisional yang hanya mempertimbangkan biaya yang bersifat langsung saja tanpa mempertimbangkan biaya yang bersifat tidak langsung. Dimana dalam penentuan besarnya tarif jasa rawat inap rumah sakit ini memperhitungkan berapa lama jumlah hari pasien tinggal dirumah sakit. Mengingat kompetitif persaingan antar rumah sakit, sistem yang digunakan oleh Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Purworejo dianggap belum menyediakan informasi yang akurat, sehingga dapat mempengaruhi operasional rumah sakit. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, penulis memilih judul: **Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Purworejo Dengan Sistem**

PERBANDINGAN TARIF JASA RAWAT INAP RUMAH SAKIT PANTI WALUYO YAKKUM PURWOREJO DENGAN SISTEM TRADISIONAL DAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*

Tradisional dan *Activity Based Costing System*.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut Halim (2010:3), akuntansi biaya adalah akuntansi yang membicarakan tentang penentuan harga pokok (*cost*) dari suatu produk yang di produksi baik untuk memenuhi pesanan maupun untuk menjadi persediaan barang dagangan yang akan dijual.

2. Pengertian Biaya

Hansen dan Mowen (2006:40), Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa yang akan datang bagi organisasi.

3. Sistem Akuntansi Biaya Tradisional

Hansen dan Mowen (2006:142), Penggerak aktivitas tingkat unit adalah faktor yang menyebabkan perubahan dalam biaya seiring dengan perubahan jumlah unit yang diproduksi. Contoh penggerak aktivitas tingkat unit yang pada umumnya digunakan untuk membebankan *overhead* meliputi: unit yang diproduksi, jam tenaga kerja langsung, biaya tenaga kerja langsung, jam mesin, dan biaya bahan baku langsung. *Unit activity drivers* ini membebankan biaya *overhead* melalui tarif keseluruhan perusahaan dan tarif departemen.

4. Metode *Activity Based Costing System*

Menurut Hansen Mowen (2006:153), sistem biaya berdasarkan aktivitas (*activity based costing – ABC*) Pertama tama menelusur biaya aktivitas dan kemudian produk asumsi yang mendasari adalah bahwa aktivitas memakai sumber daya dan produk sebagai gantinya memakai aktivitas akan tetapi dalam sistem biaya ABC menekankan penelusuran langsung dan penelusuran penggerak (menekankan hubungan sebab akibat).

5. Tingkatan Pemicu Biaya (*cost driver*)

(Sulastiningsih dan Zulkifli 2006:59) *Activity Based Costing* mengklasifikasikan biaya sebagaimana biaya tersebut bervariasi menurut unit, batch, produk dan fasilitas.

Biaya produk ditimbulkan oleh aktivitas, baik aktivitas yang berkaitan dengan volume maupun aktivitas yang tidak berkaitan dengan volume. KOP (Kos Overhead Pabrik) merupakan kos yang akan diatribusikan kepada produk berdasarkan pemicu kos (*cost driver*), bukan berdasarkan volume.

METODE

1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan ini adalah Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Purworejo yang terletak di Jalan Ahmad Yani No. 21 Purworejo.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder.

3. Metode Analisis

Langkah-langkah penerapan metode *Activity Based Costing* dalam penelitian ini antara lain:

a. Mengidentifikasi aktivitas.

b. Mengidentifikasi biaya berdasarkan aktivitas ke per masing-masing aktivitas.

c. Mengidentifikasi *cost driver* ke tiap aktivitas.

d. Menentukan tarif per *unit cost driver*

e. Membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas.

f. Membandingkan perhitungan harga pokok produksi masing-masing tipe kamar yang menggunakan metode *Activity Based Costing System* dengan metode harga pokok tradisional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Panti Waluyo YAKKUM Purworejo telah ada sejak dari tahun 1970an yang semula dari RB / BP kemudian berubah menjadi rumah sakit pada tahun 2002. Perkembangan yang ada menunjukkan bahwa RS Panti Waluyo Purworejo merupakan satu bagian pelayanan kesehatan di kabupaten Purworejo yang terus melayani masyarakat

**PERBANDINGAN TARIF JASA RAWAT INAP RUMAH SAKIT PANTI WALUYO YAKKUM PURWOREJO
DENGAN SISTEM TRADISIONAL DAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM**

guna menciptakan kesehatan masyarakat yang lebih baik.

Pendirian RS Panti Waluyo Purworejo merupakan satu institusi pelayanan kesehatan dibawah naungan Yayasan Kristen Kesehatan untuk Umum yang memiliki tujuan memberi pelayanan kesehatan terhadap masyarakat yang membutuhkan semua bidang pelayanan kesehatan baik medis, penunjang medis secara komperehensif dan holistik. Tingkat kepercayaan masyarakat yang lambat tapi pasti ini, menjadi tuntutan bagi RS Panti Waluyo Purworejo untuk berinovasi dan mengembangkan pelayanan pelayanan yang lain.

Dalam rangka membantu Pemerintah dalam mewujudkan Indonesia Sehat 2015 umumnya dan menciptakan kesehatan bagi masyarakat sekitar secara Promotif, Kuratif, Rehabilitatif dan Pendampingan Masyarakat dalam hal kesehatan diawali dari daerah pelayanan sekitar yang mencakup 30% hingga 40% jumlah penduduk di Kabupaten Purworejo.

Data Pendukung *Activity Based Costing*

Tabel 1. Data biaya rawat inap RS Panti Waluyo Yakkum Purworejo Tahun 2017

Kelompok Biaya	Jumlah Biaya	Keterangan
Biaya Gaji Perawat	892.581.420	
Biaya Gizi	518.714.819	
Biaya Bahan Habis Pakai	130.665.750	
biaya Air	2.507.150	
Biaya Loundry	93.931.344	
Biaya Penyusutan Fasilitas	74.126.000	
AC		
TV		
Bed Pasien		
Sofa Tunggu		
Meja Nakas		
Nurse Call		
Kulkas		
Lemari Pakaian		
Kipas Angin		
Biaya Penyusutan Gedung	51.512.693	
Biaya Kebersihan	228.612.140	
Biaya Listrik	242.921.741	

Sumber: RS Panti Waluyo Yakkum Purworejo

Tabel 2. Data Pendukung Jumlah Pasien Rawat Inap RS Panti Waluyo Purworejo Tahun 2017

BULAN	VIP	KELAS I	KELAS II	KELAS III
Januari	37	104	143	101
Februari	29	91	132	98

Maret	31	98	139	100
April	34	84	133	92
Mei	33	83	133	102
Juni	37	77	138	103
Juli	38	85	146	111
Agustus	39	77	153	112
September	37	78	159	119
Oktober	37	85	163	120
November	42	72	149	128
Desember	55	82	161	142
Total	449	1016	1749	1328

Sumber: RS Panti Waluyo Yakkum Purworejo

Tabel 3. Lama Hari Pasien Rawat Inap RS Panti Waluyo Yakkum Purworejo

KELAS PERAWATAN	HARI RAWAT INAP
VIP	684
KELAS I	706
KELAS II	763
KELAS III	1688

Sumber: RS Panti Waluyo Yakkum Purworejo

Menentukan Tarif Per *Unit Cost Driver*

Tabel 4. Perhitungan cost per unit Biaya Gaji Perawat pada setiap kelas perawatan

Nama Kelas	Hari Rawat Inap	Biaya Gaji Perawat Per Kelas (Rp)	Biaya Gaji Per Hari (Rp)
VIP	684	70.644.298	103.281
Kelas I	706	72.916.482	103.281
Kelas II	763	78.803.508	103.281
Kelas III	1688	174.338.561	103.281
Jumlah	3841	396.702.849	413.124

Sumber: hasil pengolahan data

Tabel 5. Biaya cost per unit gizi

Nama Kelas	Hari Rawat Inap	Jumlah Biaya Gizi Per Hari (Rp)
VIP	684	81.000
Kelas I	706	66.000
Kelas II	763	59.000
Kelas III	1688	52.000

Sumber: hasil pengolahan data

Tabel 6. Pelayanan Loundry

Nama Kelas	Hari Rawat Inap	Biaya Loundry Per Kelas (Rp)	Biaya Loundry Per Hari (Rp)
VIP	684	16.727.164	24.454
Kelas I	706	17.265.172	24.454
Kelas II	763	18.659.103	24.454
Kelas III	1688	41.279.903	24.454
Jumlah	3841	93.931.342	97.816

Sumber: hasil pengolahan data

Membebankan Biaya ke Produk Dengan Menggunakan Tarif Cost Driver dan Ukuran Aktivitas

Tabel 7. Tarif Jasa Rawat Inap Kelas VIP

Kelompok Biaya	Beban Per Unit (Rp)
Biaya Langsung	
Biaya bahan habis pakai	34.018
Biaya gizi	81.000
Biaya gaji perawat	103.281
Total Biaya Langsung	218.299

**PERBANDINGAN TARIF JASA RAWAT INAP RUMAH SAKIT PANTI WALUYO YAKKUM PURWOREJO
DENGAN SISTEM TRADISIONAL DAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM**

Biaya Tidak Langsung		
Biaya air	2.175	
Biaya laundry	24.454	
Biaya penyusutan fasilitas	32.187	
Biaya penyusutan gedung	4.308	
Biaya kebersihan	19.110	
Biaya listrik	47.660	
Total Biaya Tidak Langsung	129.894	
Total Beban Per Unit	348.193	
Laba Yang Diharapkan 20 %	69.639	
Tarif Kamar	417.832	

Sumber: hasil pengolahan data

Tabel 8. Tarif Jasa Rawat Inap Kelas I

Kelompok Biaya		Beban Per Unit
Biaya Langsung		
Biaya bahan habis pakai	34.018	
Biaya gizi	66.000	
Biaya gaji perawat	103.281	
Total Biaya Langsung	203.299	
Biaya Tidak Langsung		
Biaya air	2.175	
Biaya laundry	24.454	
Biaya penyusutan fasilitas	34.571	
Biaya penyusutan gedung	4.448	
Biaya kebersihan	19.731	
Biaya listrik	57.408	
Total Biaya Tidak Langsung	142.787	
Total Beban Per Unit	346.086	
Laba Yang Diharapkan 15%	51.912	
Tarif Kamar	397.998	

Sumber: hasil pengolahan data

Tabel 9. Tarif Jasa Rawat Inap Kelas II

Kelompok Biaya		Beban Per Unit
Biaya Langsung		
Biaya bahan habis pakai	34.018	
Biaya gizi	59.000	
Biaya gaji perawat	103.281	
Total Biaya Langsung	196.299	
Biaya Tidak Langsung		
Biaya air	2.175	
Biaya laundry	24.454	
Biaya penyusutan fasilitas	24.010	
Biaya penyusutan gedung	3.157	
Biaya kebersihan	14.005	
Biaya listrik	43.992	
Total Biaya Tidak Langsung	111.793	
Total Beban Per Unit	308.092	
Laba Yang Diharapkan 10%	30.809	
Tarif Kamar	338.901	

Sumber: hasil pengolahan data

Tabel 10. Tarif Jasa Rawat Inap Kelas II

Kelompok Biaya		Beban Per Unit
Biaya Langsung		
Biaya bahan habis pakai	34.018	
Biaya gizi	52.000	
Biaya gaji perawat	103.281	
Total Biaya Langsung	189.299	
Biaya Tidak Langsung		
Biaya air	2.175	
Biaya laundry	24.454	
Biaya penyusutan fasilitas	5.619	

Biaya penyusutan gedung	2.612
Biaya kebersihan	11.587
Biaya listrik	31.476
Total Biaya Tidak Langsung	77.923
Total Beban Per Unit	267.222
Laba Yang Diharapkan 5%	13.361
Tarif Kamar	280.583

Sumber: hasil pengolahan data

Tabel 11. Perbandingan Metode Biaya

Konvensional dengan Metode *Activity Based Costing System*

Nama Kelas	Tarif Rumah Sakit (Rp)	Tarif ABC (Rp)	Selisih (Rp)	Analisis
VIP	300.000	417.832	117.832	<i>Undercosting</i>
Kelas I	250.000	397.998	147.998	<i>Undercosting</i>
Kelas II	175.000	338.901	163.901	<i>Undercosting</i>
Kelas III	100.000	280.583	180.583	<i>Undercosting</i>

Sumber: hasil pengolahan data

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada RS Panti Waluyo Yakkum Purworejo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tarif layanan rawat inap pada Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Purworejo ditentukan berdasarkan biaya satuan (*unit cost*) dengan mempertimbangkan pengembangan mutu layanan, daya beli masyarakat, serta daya saing pelayanan sejenis. Perhitungan tarif berdasarkan ABC System dilakukan dengan beberapa tahap yaitu mengidentifikasi aktivitas, menghubungkan biaya sumber daya dengan aktivitas, serta membebankan biaya aktivitas pada produk dan jasa. Kemudian tarif ditentukan menggunakan pengambilan laba yang disesuaikan dengan perolehan laba dari rumah sakit. Hasil perhitungan tarif layanan rawat inap berdasarkan ABC System pada Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Purworejo dapat diketahui tarif untuk kelas VIP sebesar Rp 417.832, kelas I sebesar Rp 397.998, kelas II sebesar Rp 338.901, dan kelas III sebesar Rp 280.583.
2. Hasil perhitungan tarif layanan rawat inap memberikan hasil yang berbeda dengan tarif yang telah ditetapkan oleh rumah sakit. Tarif yang telah ditetapkan oleh rumah sakit lebih rendah dari tarif berdasarkan perhitungan

**PERBANDINGAN TARIF JASA RAWAT INAP RUMAH SAKIT PANTI WALUYO YAKKUM PURWOREJO
DENGAN SISTEM TRADISIONAL DAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM**

ABC System, dengan selisih setiap kelasnya yaitu untuk kelas VIP, Rp 117.832 untuk kelas I Rp 147.998 untuk kelas II Rp 163.901 dan untuk kelas III Rp 180.583.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini kepada pihak Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Purworejo adalah sebagai berikut.

1. Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Purworejo hendaknya melakukan evaluasi terhadap sistem akuntansi biaya yang telah dimiliki. Kemudian dilakukan pengembangan sistem akuntansi biaya yang lebih baik dan akurat.
2. Hasil perhitungan dalam penelitian ini menghasilkan tarif yang cukup besar. Pihak manajemen rumah sakit sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan metode ABC System dalam menentukan harga pokok. Kelebihan metode ABC System telah dijelaskan dalam penelitian ini sebagai metode pengendalian biaya yang lebih baik karena ABC System merupakan sistem analisis biaya yang menelusuri berbagai aktivitas yang terjadi. Hasil perhitungan juga lebih akurat karena aktivitas yang telah ditelusuri kemudian dibebankan pada setiap produk dan jasa sehingga dapat diperoleh harga pokok yang lebih akurat.
3. Rumah sakit umum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia pasal 3 Nomor 560/MENKES/SK/IV/2003 mengenai pola tarif rumah sakit diperhitungkan atas dasar unit cost atau biaya per unit dari setiap jenis pelayanan dan kelas perawatan, yang perhitungannya memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat, standar biaya dan benchmarking dari rumah sakit yang tidak komersil. Berdasarkan hal tersebut, manajemen rumah sakit sudah memenuhi peraturan dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia, namun pihak manajemen rumah sakit juga harus memperhitungkan dalam menentukan besarnya tarif rumah sakit agar keberlangsungan rumah sakit bisa terus berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William. 2009. *Akuntansi Biaya*. Buku 1. Edisi 14. SALEMBA EMPAT. Jakarta
- Halim, Abdul. 2010. *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*. Edisi 4. BPFE-YOGYAKARTA. Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 7. SALEMBA EMPAT. Jakarta.
- Horngren, Charles dkk. 2006. *Akuntansi Biaya Dengan Penekanan Manajerial*. Jilid 1. ERLANGGA. Jakarta.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN STIM YKPN. Yogyakarta.
- Purwaji, Agus dkk. 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. SALEMBA EMPAT. Jakarta.
- Rayburn, Letricia G. 1999. *Akuntansi Biaya Dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya*. Edisi 6. ERLANGGA. Jakarta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. PUSTAKA BARU PRESS. Yogyakarta.
- Sulastiningsih dan Zulkifli. 2006. *Akuntansi Biaya Dilengkapi Dengan Isu-isu Kontemporer*. Edisi Kedua. STIM YKPN. Yogyakarta.
- Supriyono. 2002. *Akuntansi Manajemen, Proses Pengendalian Manajemen*. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Witjaksono, Armanto. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi Revisi. GRAHA ILMU. Yogyakarta.

**PERBANDINGAN TARIF JASA RAWAT INAP RUMAH SAKIT PANTI WALUYO YAKKUM PURWOREJO
DENGAN SISTEM TRADISIONAL DAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM***

Keputusan Menteri Kesehatan Republik
Indonesia Nomor
560/MENKES/SK/IV/2003 *tentang*
Pola Tarif Perjan Rumah Sakit. 25 April
2003. Jakarta.